



**BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
INSUMO SUMBERARTO**

LAPORAN TAHUNAN



2025



PT BPR INSUMO SUMBERARTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Tahunan PT Bank Perekonomian Rakyat Insumo Sumberarto untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini menyajikan informasi yang komprehensif mengenai kondisi keuangan, hasil usaha, serta perkembangan operasional perusahaan selama periode pelaporan, dengan mengacu pada prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi industri perbankan, khususnya sektor Bank Perekonomian Rakyat. Di tengah dinamika perekonomian, perusahaan mampu menunjukkan kinerja yang cukup baik, tercermin dari peningkatan total aset menjadi Rp 40.012.444.187 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 37.389.682.052.

Pertumbuhan tersebut didukung oleh peningkatan penyaluran kredit yang tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta pengelolaan likuiditas yang optimal. Di sisi lain, peningkatan kewajiban menjadi Rp 33.083.667.395 mencerminkan kepercayaan masyarakat yang terus tumbuh terhadap perusahaan.

Kami juga mencatat bahwa total ekuitas perusahaan berada pada posisi Rp 6.928.776.792 yang menunjukkan struktur permodalan yang tetap kuat dalam mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha ke depan.

Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan, memperkuat manajemen risiko, serta mengembangkan inovasi produk guna menjawab kebutuhan nasabah yang semakin beragam. Kami juga terus mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Kami optimis bahwa perusahaan akan terus tumbuh dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat.

Kediri, April 2026

Direksi

LAPORAN TAHUNAN 2025

A. INFORMASI UMUM

1. SUSUNAN KEPENGURUSAN

a. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 117 tanggal 24 April 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Riska Bing Adiputra, SH.,M.Kn. dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.09-0218055 tanggal 02 Mei 2025, susunan kepengurusan PT.BPR Insumo Sumberarto per tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
	Anggota Dewan Komisaris	
1.	Indra Wibisono Wahyudi	Komisaris Utama
2.	Ahmad Taslim	Komisaris
	Anggota Direksi	
1.	Sudirman Marpaung	Direktur Utama
2.	Galih Ajitama	Direktur

b. Pejabat Eksekutif

Adapun susunan Pejabat Eksekutif PT BPR Insumo Sumberarto per tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Surat Keputusan BI/OJK
1	Excy Francy Yudianto	Pimpinan Cabang	-
2	Yusuf Affandi	Kabag Bisnis	12/343/DKBU/IDAd/Kd
3	Harnik Pudjiastuti	Kabag Operasional	S-560/KO.36/2015
4	Fody Umar Rochadi	PE Kepatuhan	S-144/KO.04021/2021
5	Feryta Dian Trisnawati	PE Audit Internal	-

2. KEPEMILIKAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 13 tanggal 04 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Paulus Bingadiputra, S.H., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0328557 tanggal 25 Mei 2021, komposisi kepemilikan PT.BPR Insumo Sumberarto per tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut

No.	Nama	Lembar Saham	Nominal	%
1	Indra Wibisono Wahyudi	1.670	1.670.000.000	64,23%
2	Deddy Priyanto	385	385.000.000	14,81%
3	Hendra Halimin	385	385.000.000	14,81%

LAPORAN TAHUNAN 2025

4	Caroline Tan	65	65.000.000	2,50%
5	Christiana	65	65.000.000	2,50%
6	Eko Budiono	30	30.000.000	1,15%
TOTAL		2.600	2.600.000.000	100 %

3. PERKEMBANGAN USAHA

a. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

PT Bank Perekonomian Rakyat Insumo Sumberarto (selanjutnya disebut PT BPR Insumo Sumberarto atau "Bank") berkedudukan di Jl. Urip Sumoharjo No.106, Kecamatan Kediri Kota, Kota Kediri, Jawa Timur, sebelumnya bernama "PT Bank Perkreditan Rakyat Insumo Sumberarto", didirikan berdasarkan Akta Nomor : 227 tanggal 18 Juli 1992 dan Akta Nomor : 82 tanggal 08 September 1992, keduanya dari Noor Irawati, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C2.8162.HT.01.01.TH'92 tanggal 29 September 1992.

Anggaran dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 168 tanggal 30 Oktober 2008 dari Paulus Bingadiputra, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kediri, yang memuat penyesuaian atas Undang-undang Nomor : 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-94731.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 09 April 2009 Nomor : 29, Tambahan Nomor : 10128.

Anggaran dasar PT BPR Insumo Sumberarto mengalami beberapa perubahan kembali, terakhir dengan Akta Nomor : 54 tanggal 12 September 2024 dari Riska Bing Adiputra, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Kediri, telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0059180.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 September 2024; memuat perubahan nama Bank dari semula "PT Bank Perkreditan Rakyat Insumo Sumberarto" menjadi "PT Bank Perekonomian Rakyat Insumo Sumberarto" .

Maksud dan tujuan PT BPR Insumo Sumberarto adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat (Kode KBLI : 64131) sebagai berikut :

“ Mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”

PT BPR Insumo Sumberarto dalam menjalankan kegiatan usahanya memiliki perijinan sebagai berikut :

1. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-128/KM.17/1992 tanggal 12 Desember 1992 tentang Izin Usaha.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.556.746.4-651.000

LAPORAN TAHUNAN 2025

3. Surat Izin Usaha Perdagangan No.503/1074/419.36/2012 tanggal 3 Maret 2012.
4. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 9120208831046 tanggal 14 Agustus 2019

PT BPR Insumo Sumberarto pertama kali berkedudukan di Jl.Tamtama No.130 Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten. Kediri. Pada Tahun 1995 kantor PT BPR Insumo Sumberarto pindah ke Jl. Raya Ngadiluwih No. 15 Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Perkembangan usaha yang cukup pesat membuat PT BPR Insumo Sumberarto mampu membuka kantor cabang pada bulan Agustus 1996 yang beralamatkan di Jl.Urip Sumoharjo No.106 Kediri. Pembukaan kantor cabang berdasarkan Surat Keputusan Departemen Keuangan Republik Indonesia No.KEP-207/KM.17/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Untuk kepentingan operasional pada tahun 2000 PT BPR Insumo Sumberarto mengalami perubahan alamat antara kantor cabang dan kantor pusat. Perpindahan ini telah disetujui oleh Bank Indonesia berdasarkan surat Bank Indonesia No. 2/171/DPBPR/IDBPR/Kd tanggal 25 Februari 2000.

b. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan PT BPR Insumo Sumberarto pada posisi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut :

Pos Tertentu	Des-25	Des-24	Growth YnY	
Sumber Dana				
- Tabungan	4.929.766.007	4.481.728.202	448.037.805	10%
- Deposito	24.759.940.000	21.960.500.000	2.799.440.000	12,75%
- Simpanan dari Bank Lain	2.750.000.000	3.000.000.000	(250.000.000)	(8,33%)
- Cadangan Umum	80.000.000	80.000.000	-	0%
- Modal Disetor	2.600.000.000	2.600.000.000	-	0%
Jumlah Sumber Dana	35.119.706.007	32.122.228.202	2.997.477.805	9,33%
Penggunaan Dana				
- Kredit Yang Diberikan	27.684.660.694	30.202.838.764	(2.518.178.070)	(8,34%)
- Penempatan pada Bank Lain	10.534.909.599	5.333.755.775	5.201.153.824	97,51%
- ATI (net)	1.117.833.023	1.280.007.599	245.118.125	(12,67%)
Jumlah Penggunaan Dana	39.337.403.316	36.816.602.138	2.520.801.178	6,85%
Saldo				
- Total Pendapatan	8.969.641.534	8.657.772.320	311.869.214	3,60%
- Total Beban	8.037.821.098	7.328.352.962	709.468.136	9,68%
- Pendapatan Bunga Bersih	5.300.001.173	5.948.294.784	(648.293.611)	(10,90%)
- L/R Th Berjalan	931.820.436	1.329.419.358	(397.598.922)	(29,91%)
- L/R Th Berjalan Setelah Pajak	793.115.303	1.123.660.692	(330.545.389)	(29,42%)
- Ekuitas	6.928.776.824	7.144.923.268	(216.146.444)	(3,02%)
- Total Aset	40.012.444.187	37.389.682.052	2.622.762.135	7,01%

Berdasarkan ikhtisar data keuangan PT BPR Insumo Sumberarto per 31 Desember 2025, Bank mencatatkan kinerja yang relatif stabil dengan pertumbuhan pada beberapa

LAPORAN TAHUNAN 2025

indikator utama, meskipun terdapat tekanan pada aspek profitabilitas.

Pada sisi **penghimpunan dana**, Bank membukukan peningkatan jumlah sumber dana sebesar 9,33% menjadi Rp 35.119.706.007 dibandingkan Rp 32.122.228.202 pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan simpanan deposito sebesar 12,75% dan tabungan sebesar 10,00%. Sementara itu, simpanan dari bank lain mengalami penurunan sebesar 8,33%, yang mencerminkan adanya penyesuaian komposisi sumber pendanaan. Modal disetor dan cadangan umum tercatat stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi **penyaluran dan penggunaan dana**, total penggunaan dana meningkat sebesar 6,85% menjadi Rp 39.337.403.316. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan pada penempatan dana pada bank lain sebesar 97,51%. Di sisi lain, kredit yang diberikan mengalami penurunan sebesar 8,34% menjadi Rp 27.684.660.694, yang menunjukkan penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit di tengah dinamika kondisi ekonomi.

Pada aspek **kinerja operasional**, total pendapatan Bank meningkat sebesar 3,60% menjadi Rp 8.969.641.534. Namun demikian, total beban meningkat lebih tinggi sebesar 9,68% menjadi Rp 8.037.821.098, sehingga berdampak pada penurunan pendapatan bunga bersih sebesar 10,90% menjadi Rp 5.300.001.173.

Sejalan dengan hal tersebut, **laba tahun berjalan sebelum pajak** tercatat sebesar Rp 931.820.436, menurun 29,91% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun **laba tahun berjalan setelah pajak** tercatat sebesar Rp 793.115.303 atau menurun sebesar 29,42%. Penurunan laba ini mencerminkan adanya tekanan terhadap margin usaha yang dipengaruhi oleh peningkatan beban operasional.

Dari sisi **posisi keuangan**, total aset Bank meningkat sebesar 7,01% menjadi Rp 40.012.444.187, yang mencerminkan pertumbuhan usaha yang tetap terjaga. Sementara itu, ekuitas tercatat sebesar Rp 6.928.776.824 atau menurun sebesar 3,02% dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan penurunan laba yang dihasilkan selama periode berjalan.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Bank pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik pada aspek penghimpunan dana dan aset, namun dihadapkan pada tantangan dalam menjaga tingkat profitabilitas. Bank akan terus berupaya meningkatkan kualitas penyaluran kredit serta efisiensi operasional guna mendukung kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan di masa mendatang.

c. Rasio Keuangan

Rasio-rasio keuangan PT BPR Insumo Sumberarto pada posisi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut :

Rasio-Rasio	Des-25	Des-24	Deviasi
Permodalan			
- KPMM	37,26%	35,06%	2,20%
- MIAPB	792,74%	546,96%	245,77%

LAPORAN TAHUNAN 2025

- Rasio Modal Inti thd Total Modal	99,76%	98,51%	1,25%
Rentabilitas			
- ROA	2,42%	3,77%	(1,35%)
- BOPO	89,33%	84,39%	4,94%
- NIM	14,47%	17,45%	(2,98%)
Likuiditas			
- Cash Ratio	14,01%	11,51%	2,5%
- LDR	93,29%	115,75%	(22,45%)
Aset Produktif			
- PPAP terhadap PPAPWD	100%	100%	0,00%
- NPL Gross	5,38%	6,29%	(0,90%)
- NPL Nett	3,16%	3,93%	(0,78%)

Analisis Rasio Keuangan dengan Benchmark Tingkat Kesehatan

1. Permodalan

KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum)

KPMM Bank tercatat sebesar 37,26%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 35,06%. Posisi ini berada jauh di atas ketentuan minimum OJK sebesar $\geq 12\%$, sehingga termasuk dalam kategori **Sangat Sehat**. Hal ini menunjukkan bahwa Bank memiliki kapasitas permodalan yang sangat kuat dalam menyerap potensi risiko kerugian.

MIAPB (Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah)

Rasio MIAPB sebesar 792,74% meningkat signifikan dari 546,96%. Secara umum, rasio ini berada jauh di atas ambang batas sehat ($\geq 100\%$), sehingga dikategorikan **Sangat Sehat**. Hal ini mencerminkan kemampuan modal inti yang sangat memadai dalam menutup risiko atas aset bermasalah.

Rasio Modal Inti terhadap Total Modal

Rasio ini tercatat sebesar 99,76%, meningkat dari 98,51%. Komposisi modal yang didominasi oleh modal inti menunjukkan kualitas permodalan yang sangat baik dan termasuk kategori **Sangat Sehat**.

2. Rentabilitas

ROA (Return on Assets)

ROA tercatat sebesar 2,42%, menurun dari 3,77%. Berdasarkan benchmark OJK ($\geq 1,5\%$ umumnya dikategorikan sehat untuk BPR), rasio ini masih berada dalam kategori **Sehat**, meskipun menunjukkan tren penurunan yang perlu menjadi perhatian manajemen.

BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

BOPO sebesar 89,33% meningkat dari 84,39%. Berdasarkan standar OJK ($\leq 93\%$ umumnya sehat untuk BPR), rasio ini masih berada dalam kategori **Sehat**, namun

kenaikan rasio menunjukkan adanya penurunan efisiensi operasional yang perlu diperbaiki.

NIM (Net Interest Margin)

NIM tercatat sebesar 14,47%, menurun dari 17,45%. Meskipun mengalami penurunan, rasio ini masih berada di atas benchmark umum BPR ($\geq 5\%$ – 6%), sehingga termasuk kategori **Sangat Sehat**. Hal ini menunjukkan bahwa margin bunga Bank masih tergolong tinggi.

3. Likuiditas

Cash Ratio

Cash Ratio sebesar 14,01% meningkat dari 11,51%. Dengan benchmark umum OJK $\geq 4\%$ – 5% , rasio ini berada dalam kategori **Sangat Sehat**, mencerminkan kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

LDR (Loan to Deposit Ratio)

LDR tercatat sebesar 93,29%, menurun dari 115,75%. Berdasarkan kisaran ideal OJK (78%–100%), rasio ini berada dalam kategori **Sehat**. Penurunan ini menunjukkan likuiditas yang lebih terjaga, meskipun perlu diimbangi dengan optimalisasi penyaluran kredit agar tidak terlalu konservatif.

4. Kualitas Aset Produktif

PPAP terhadap PPAPWD

Rasio pencadangan tercatat sebesar 100%, sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan ketentuan OJK ($\geq 100\%$), sehingga termasuk kategori **Sehat**, mencerminkan bahwa Bank telah membentuk cadangan kerugian secara memadai.

NPL Gross (Non-Performing Loan Gross)

NPL Gross sebesar 5,38% menurun dari 6,29%. Berdasarkan ketentuan OJK ($\leq 5\%$ dikategorikan sehat), rasio ini berada pada kategori **Cukup Sehat**, meskipun menunjukkan tren perbaikan yang positif.

NPL Net (Non-Performing Loan Net)

NPL Net sebesar 3,16% menurun dari 3,93%. Dengan benchmark OJK ($\leq 5\%$), rasio ini termasuk kategori **Sehat**, yang menunjukkan bahwa setelah pencadangan, risiko kredit masih dalam batas yang dapat dikendalikan.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, rasio keuangan Bank pada tahun 2025 menunjukkan bahwa:

- Aspek **permodalan dan likuiditas** berada dalam kondisi **Sangat Sehat**
- Aspek **rentabilitas** masih dalam kategori **Sehat**, namun mengalami tekanan

- Aspek **kualitas aset** menunjukkan perbaikan, meskipun NPL Gross masih berada pada kategori **Cukup Sehat**

Ke depan, Bank akan meningkatkan kualitas penyaluran kredit dan efisiensi operasional guna memperbaiki profitabilitas serta menurunkan rasio kredit bermasalah agar seluruh indikator dapat berada pada kategori **Sehat hingga Sangat Sehat secara berkelanjutan**.

d. Penjelasan Mengenai NPL

Penyebab Utama

Penurunan kemampuan bayar sebagian debitur UMKM yang dipengaruhi oleh melemahnya kondisi usaha dan arus kas serta perlambatan ekonomi lokal. Permasalahan tersebut telah ditangani, sehingga kualitas kredit secara bertahap dapat dikendalikan dan ditingkatkan.

Langkah Penyelesaian

Langkah penyelesaian NPL dilakukan melalui penagihan intensif kepada debitur, restrukturisasi kredit sesuai kondisi usaha, serta pendekatan persuasif untuk mendorong pemulihan kemampuan bayar. Selain itu, dilakukan monitoring ketat terhadap debitur bermasalah, percepatan eksekusi agunan apabila diperlukan, dan penguatan analisis serta pengawasan kredit agar potensi kredit bermasalah dapat diminimalkan di masa mendatang.

e. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Sepanjang tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, PT BPR Insumo Sumberarto mencatat perkembangan usaha yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan operasional Bank.

Total aset mengalami peningkatan sebesar Rp 2.622.762.135 atau tumbuh **7,01%**, dari Rp 37.389.682.052 pada tahun 2024 menjadi Rp 40.012.444.187 pada tahun 2025. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan pada penyaluran kredit yang diberikan serta penempatan dana pada bank lain, yang tetap dikelola dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Total kewajiban mengalami peningkatan sebesar Rp 2.838.908.611 atau tumbuh **9,38%**, dari Rp 30.244.758.784 pada tahun 2024 menjadi Rp 33.083.667.395 pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan simpanan nasabah dan kewajiban lainnya, yang mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Bank.

Total ekuitas Bank tercatat sebesar Rp 6.928.776.792, mengalami penurunan sebesar Rp 216.146.475 atau **(3,03%)** dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 7.144.923.267. Penurunan ini dipengaruhi oleh dinamika perolehan laba serta kebijakan pembentukan cadangan yang dilakukan secara konservatif guna memperkuat ketahanan modal.

Dalam aspek kualitas aset, Bank telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebagai langkah mitigasi risiko kredit. Hal ini mencerminkan komitmen manajemen dalam menjaga kualitas portofolio kredit serta mengantisipasi potensi risiko

yang mungkin timbul di masa mendatang.

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur permodalan selama tahun buku 2025, dimana modal disetor tetap sebesar Rp 2.600.000.000. Bank juga tidak melakukan aksi korporasi material seperti merger, akuisisi, maupun restrukturisasi organisasi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha.

Dari sisi operasional, Bank terus melakukan peningkatan kualitas layanan, penguatan sistem pengendalian internal, serta efisiensi proses bisnis guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Selain hal-hal tersebut di atas, tidak terdapat perubahan penting lainnya yang berdampak material terhadap kondisi keuangan maupun kelangsungan usaha Bank selama tahun buku 2025, baik dari aspek hukum, kepemilikan, maupun kebijakan strategis.

Dengan capaian tersebut, PT BPR Insumo Sumberarto optimis dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola Bank yang baik.

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Dalam menghadapi dinamika industri perbankan serta kondisi perekonomian yang terus berkembang, PT BPR Insumo Sumberarto menetapkan strategi dan kebijakan manajemen yang terarah guna menjaga pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

a. Strategi Pertumbuhan Usaha

PT BPR Insumo Sumberarto menerapkan strategi pertumbuhan yang berfokus pada peningkatan penyaluran kredit, khususnya kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pertumbuhan kredit dilakukan secara selektif dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (prudential banking) serta kualitas portofolio kredit.

Di sisi lain, PT BPR Insumo Sumberarto juga mengoptimalkan penghimpunan dana masyarakat melalui peningkatan layanan simpanan yang kompetitif dan terpercaya, guna mendukung ekspansi kredit secara berimbang.

b. Kebijakan Manajemen Risiko

PT BPR Insumo Sumberarto secara konsisten menerapkan manajemen risiko yang mencakup risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Dalam pengelolaan risiko kredit, Bank melakukan analisis kelayakan yang ketat serta pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit.

Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai (CKPN) dilakukan secara memadai sebagai langkah mitigasi terhadap potensi kerugian. Selain itu, Bank juga menjaga rasio likuiditas pada tingkat yang aman guna memastikan kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada nasabah.

c. Strategi Penguatan Permodalan

Dalam rangka menjaga struktur permodalan yang sehat, Bank menerapkan kebijakan pengelolaan laba secara konservatif melalui pembentukan cadangan dan penguatan ekuitas. Hal ini bertujuan untuk mendukung ekspansi usaha serta meningkatkan ketahanan terhadap risiko yang mungkin timbul.

d. Peningkatan Kualitas Layanan

Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah melalui pengembangan sumber daya manusia, penyempurnaan prosedur operasional, serta peningkatan kecepatan dan ketepatan layanan.

Selain itu, Bank juga melakukan penyesuaian terhadap kebutuhan nasabah dengan mengembangkan produk dan layanan yang relevan serta kompetitif di pasar.

e. Efisiensi dan Pengendalian Biaya

Dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan, Bank menerapkan kebijakan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya secara ketat tanpa mengurangi kualitas layanan. Optimalisasi proses bisnis dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas.

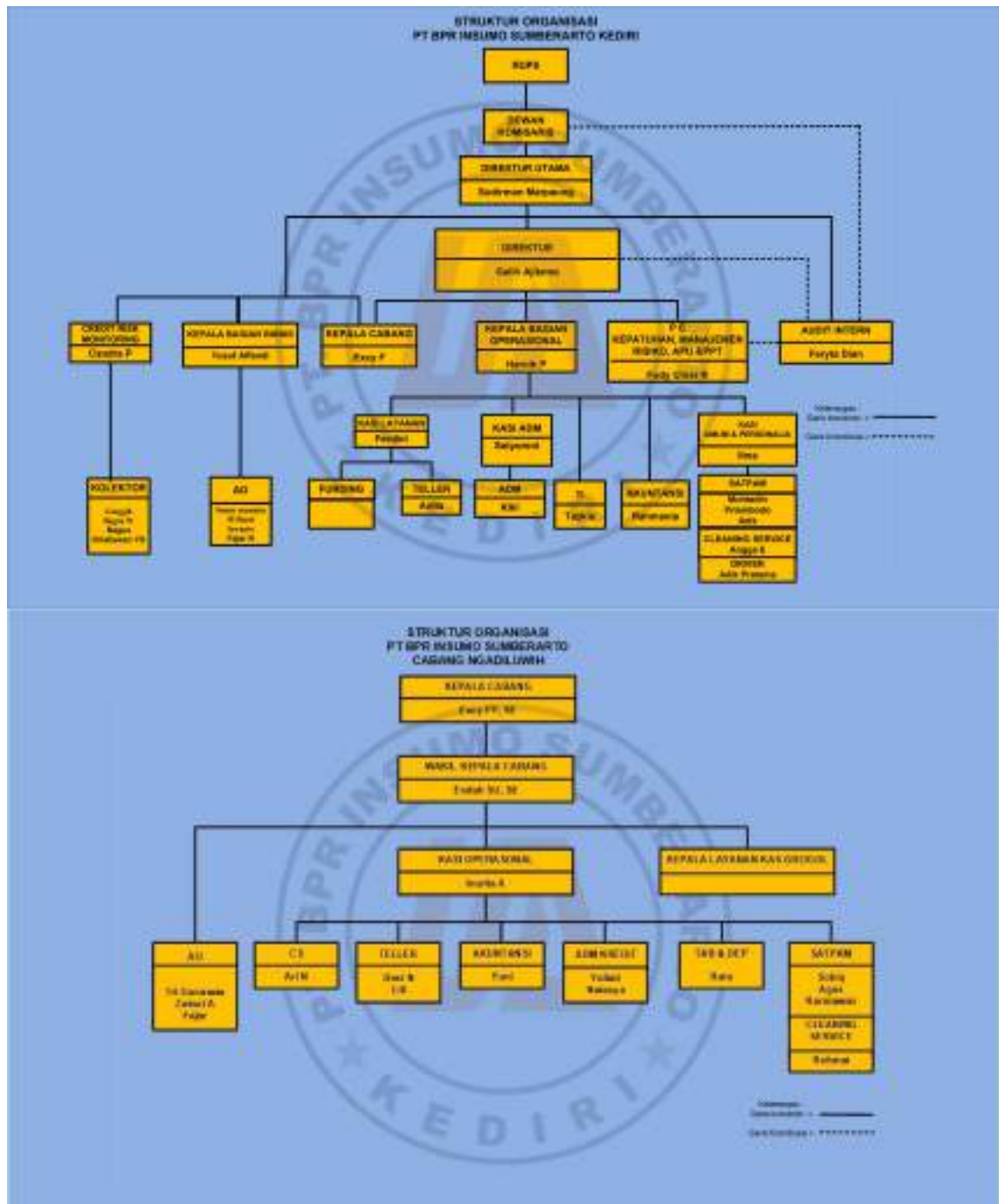
f. Penerapan Tata Kelola yang Baik

Bank telah menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Penerapan GCG menjadi landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha.

5. LAPORAN MANAJEMEN

a. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT.BPR Insumo Sumberarto per tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut :



Struktur organisasi PT BPR Insumo Sumberarto disusun secara hierarkis dengan mengacu pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), guna memastikan adanya pemisahan fungsi, kejelasan wewenang, serta efektivitas pengendalian internal.

Pada tingkat tertinggi terdapat **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** sebagai organ utama yang memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan strategis. Di bawahnya terdapat **Dewan Komisaris** yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan

jalannya pengurusan Bank.

Kegiatan operasional Bank dipimpin oleh **Direktur Utama**, yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh **Direktur**. Direktur Utama bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan dan kinerja Bank, sedangkan Direktur mendukung pelaksanaan operasional dan implementasi kebijakan strategis.

Dalam menjalankan fungsi bisnis dan operasional, struktur organisasi terbagi ke dalam beberapa unit kerja, antara lain:

- **Bagian Bisnis**, yang bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran dan penyaluran kredit, termasuk fungsi Account Officer (AO).
- **Credit Risk Monitoring**, yang melakukan pemantauan dan pengendalian risiko kredit, termasuk fungsi kolektor.
- **Bagian Operasional**, yang menangani kegiatan operasional harian Bank, seperti layanan teller, administrasi, teknologi informasi (TI), dan akuntansi.
- **Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan APU & PPT**, yang memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta penerapan manajemen risiko dan pencegahan tindak pidana pencucian uang.
- **Audit Intern**, yang memiliki fungsi independen dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal.
- **Umum dan Personalia**, yang mendukung pengelolaan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana, termasuk fungsi keamanan, kebersihan, dan operasional pendukung lainnya.

Selain kantor pusat, Bank juga memiliki struktur organisasi pada tingkat **kantor cabang**, yang dipimpin oleh **Kepala Cabang** dan didukung oleh **Wakil Kepala Cabang**. Operasional cabang dikelola melalui unit kerja seperti operasional, layanan kas, kredit, customer service, teller, serta fungsi pendukung lainnya seperti keamanan dan kebersihan. Struktur ini dirancang untuk memastikan pelayanan kepada nasabah berjalan secara efektif dan efisien di tingkat cabang.

Secara keseluruhan, struktur organisasi Bank mencerminkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar unit kerja, sehingga mendukung terciptanya pengelolaan usaha yang profesional, transparan, dan akuntabel.

b. Bidang Usaha

PT BPR Insumo Sumberarto menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), serta berbagai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang relevan.

Regulasi utama yang menjadi acuan kegiatan usaha Bank meliputi antara lain POJK Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang mengatur aspek kelembagaan, perizinan, kepemilikan, serta kegiatan usaha BPR. Selain itu, Bank juga mengacu pada POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR yang mengatur pengelolaan kualitas aset produktif, serta POJK Nomor 9 Tahun

LAPORAN TAHUNAN 2025

2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS yang memperkuat implementasi prinsip Good Corporate Governance. Dalam aspek transparansi dan pelaporan, Bank berpedoman pada POJK Nomor 23 Tahun 2024 tentang transparansi dan pelaporan kondisi keuangan.

Selanjutnya, dalam mendukung transformasi digital dan penguatan operasional, Bank juga mengacu pada POJK Nomor 34 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR dan BPRS, yang mengatur tata kelola sistem teknologi informasi dan keamanan digital, serta ketentuan pelaksanaan lainnya seperti Surat Edaran OJK (SEOJK) terkait rencana bisnis dan pelaporan.

Kegiatan usaha Bank meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, serta penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat, khususnya segmen usaha mikro dan kecil. Penyaluran kredit dilakukan dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumtif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudential banking) serta penerapan manajemen risiko yang memadai.

Selain itu, Bank juga melaksanakan kegiatan usaha lain yang diperkenankan bagi BPR sesuai ketentuan OJK, termasuk penempatan dana pada bank lain serta penyediaan layanan perbankan dasar guna mendukung operasional dan pelayanan kepada nasabah.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank tunduk pada pembatasan usaha BPR sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, antara lain tidak menerima simpanan dalam bentuk giro, tidak melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, serta tidak menyelenggarakan jasa lalu lintas pembayaran.

Dengan berlandaskan regulasi yang senantiasa diperbarui tersebut, Bank berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara sehat, transparan, dan akuntabel, serta berperan aktif dalam mendukung peningkatan inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah operasional Bank.

Jenis Produk dan Jasa PT BPR Insumo Sumberarto sebagai berikut :

No	Jenis Produk/Jasa	Nama Produk	Deskripsi Singkat	Target Nasabah
1	Simpanan	Tabungan BISA	Produk tabungan dengan kemudahan transaksi, setoran ringan, dan bunga kompetitif	Masyarakat umum & pelaku usaha mikro
2	Simpanan	Deposito Aman Berganda	Simpanan berjangka dengan bunga kompetitif dan manfaat tambahan	Perorangan & badan usaha
3	Kredit	Kredit Modal Kerja	Pembiayaan untuk kebutuhan operasional usaha	UMKM & pelaku usaha
4	Kredit	Kredit Investasi	Pembiayaan untuk pengembangan usaha dan pembelian aset	UMKM & pelaku usaha

LAPORAN TAHUNAN 2025

No	Jenis Produk/Jasa	Nama Produk	Deskripsi Singkat	Target Nasabah
5	Kredit	Kredit Konsumtif	Pembiayaan untuk kebutuhan pribadi (pendidikan, renovasi, dll)	Perorangan
6	Jasa Layanan	Layanan Pembayaran Angsuran	Fasilitas pembayaran angsuran kredit secara langsung di kantor	Seluruh nasabah
7	Jasa Layanan	Informasi Saldo & Transaksi	Layanan informasi terkait rekening dan transaksi nasabah	Seluruh nasabah
8	Jasa Layanan	Konsultasi & Pendampingan Usaha	Pendampingan sederhana bagi debitur dalam pengelolaan usaha	Debitur UMKM

c. Teknologi Sistem Informasi

Dalam rangka mendukung pengembangan dan optimalisasi sistem teknologi informasi, Bank menjalin kerja sama dengan PT. Assist Software Indonesia Pratama yang berkedudukan di Pondok Blimbing Indah Blok E-1/14, Malang, Jawa Timur, sebagai penyedia jasa pengembangan teknologi informasi. Kerja sama ini mencakup penyediaan dan pengelolaan **Sistem Informasi Pelayanan dan Akuntansi** yang terintegrasi.

Sistem tersebut mendukung operasional utama Bank, meliputi pengelolaan produk kredit, tabungan, dan deposito, serta sistem akuntansi yang telah disesuaikan dengan **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)**. Selain itu, sistem juga mencakup pengelolaan data induk (master data) nasabah, penyusunan **Laporan Berkala Bank Perekonomian Rakyat (LB-BPR)**, serta pelaporan **Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)** sesuai ketentuan regulator.

Sejalan dengan perkembangan regulasi, penggunaan istilah dan sistem telah disesuaikan dengan ketentuan terbaru, antara lain perubahan nomenklatur **Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menjadi Bank Perekonomian Rakyat** sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), serta penerapan tata kelola teknologi informasi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, termasuk POJK Nomor 34 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR dan BPRS.

Melalui kerja sama ini, Bank terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional, akurasi dan integritas data, serta kualitas pelaporan dan layanan kepada nasabah. Pengelolaan sistem juga dilakukan dengan mengedepankan prinsip keamanan informasi, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku guna mendukung operasional yang andal dan berkelanjutan.

d. Perkembangan dan Target Pasar

Sepanjang tahun 2025, Bank menghadapi dinamika pasar yang cukup menantang, ditandai dengan meningkatnya persaingan antar lembaga keuangan serta kecenderungan kehati-hatian masyarakat dalam melakukan ekspansi usaha. Kondisi tersebut turut memengaruhi

strategi bisnis Bank, khususnya dalam penyaluran kredit yang mengalami penyesuaian guna menjaga kualitas aset tetap terkendali.

Di sisi lain, Bank berhasil mencatatkan pertumbuhan yang positif pada penghimpunan dana pihak ketiga, terutama dari produk deposito dan tabungan. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat yang tetap baik terhadap Bank, sekaligus menjadi peluang untuk memperkuat struktur pendanaan dalam mendukung ekspansi usaha ke depan.

Secara geografis, fokus pasar Bank tetap berada pada wilayah operasional yang memiliki karakteristik ekonomi berbasis usaha mikro dan kecil, seperti sektor perdagangan, jasa, dan usaha rumah tangga. Bank memanfaatkan kedekatan dengan nasabah melalui pendekatan personal dan pelayanan yang fleksibel sebagai keunggulan kompetitif dibandingkan lembaga keuangan lainnya.

Adapun target pasar Bank diarahkan secara lebih spesifik pada pelaku usaha mikro dan kecil yang memiliki usaha produktif dan arus kas yang stabil, serta masyarakat yang membutuhkan layanan simpanan yang aman dan mudah dijangkau. Dalam praktiknya, Bank lebih selektif dalam menyalurkan kredit dengan mempertimbangkan kemampuan bayar debitur dan prospek usaha, sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian.

Ke depan, Bank akan terus memperkuat penetrasi pasar melalui optimalisasi fungsi pemasaran, peningkatan kualitas layanan, serta pemanfaatan sistem informasi yang mendukung kecepatan dan akurasi pelayanan. Dengan strategi tersebut, Bank menargetkan pertumbuhan yang lebih seimbang antara ekspansi kredit dan kualitas aset, sehingga kinerja usaha dapat tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

e. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Dalam mendukung kegiatan operasional dan pelayanan kepada nasabah, Bank memiliki jaringan kantor yang terdiri dari Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Kas yang tersebar di wilayah Kota dan Kabupaten Kediri.

Sampai dengan 31 Desember 2025, rincian jumlah, jenis, dan lokasi kantor Bank adalah sebagai berikut:

- **Kantor Pusat**
Jl. Urip Sumoharjo No. 106, Kota Kediri
- **Kantor Cabang**
Jl. Raya Ngadiluwih No. 15, Ngadiluwih, Kabupaten Kediri
- **Kantor Kas**
Kantor Kas Grogol
Jl. Raya Gringing 01, Grogol, Kabupaten Kediri

Jaringan kantor tersebut dirancang untuk mendukung efektivitas operasional serta memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat, khususnya pada segmen usaha mikro dan kecil di wilayah Kota dan Kabupaten Kediri. Keberadaan kantor cabang dan kantor kas di lokasi yang strategis diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas layanan serta

memperkuat hubungan dengan nasabah.

Ke depan, Bank akan terus melakukan evaluasi terhadap pengembangan jaringan kantor dengan mempertimbangkan potensi pasar, efisiensi operasional, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai alternatif layanan kepada nasabah

f. Kerjasama BPR dengan bank atau lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha

Dalam rangka mendukung pengembangan usaha dan peningkatan kualitas layanan, Bank menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik dengan lembaga perbankan maupun lembaga pendukung lainnya. Kerja sama tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kerja sama yang dilakukan antara lain meliputi penempatan dana pada bank lain sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas, serta kerja sama operasional yang mendukung kelancaran kegiatan usaha Bank. Selain itu, Bank juga menjalin kerja sama dengan pihak penyedia jasa teknologi informasi dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta kualitas sistem pelaporan dan pelayanan kepada nasabah.

Dalam pengembangan usaha, Bank senantiasa membuka peluang kerja sama strategis yang dapat memberikan nilai tambah, baik dalam hal peningkatan kapasitas usaha, penguatan permodalan, maupun pengembangan produk dan layanan. Seluruh kerja sama tersebut dilaksanakan dengan mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Ke depan, Bank akan terus memperluas dan memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing di industri perbankan, khususnya pada segmen usaha mikro dan kecil.

g. Kepemilikan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam kelompok usaha BPR dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya

Kepemilikan saham PT BPR Insumo Sumberarto oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham dalam kelompok usaha BPR dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan prinsip transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik.

Sampai dengan 31 Desember 2025, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sesuai dengan struktur permodalan yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh kepemilikan tersebut tidak menimbulkan benturan kepentingan serta tetap memperhatikan ketentuan mengenai batas maksimum kepemilikan dan pengendalian sebagaimana diatur dalam regulasi yang berlaku.

Adapun kepemilikan oleh pemegang saham dalam kelompok usaha BPR juga telah memenuhi ketentuan terkait kepemilikan dan pengendalian, serta telah melalui proses perizinan dan pelaporan sesuai dengan ketentuan OJK.

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

LAPORAN TAHUNAN 2025

Bank senantiasa memastikan bahwa seluruh aspek kepemilikan saham dikelola secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

h. Keterkaitan Antar Pemilik, Antar Pengurus, dan Antara Pemilik dengan Pengurus BPR

Dalam rangka penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), PT BPR Insumo Sumberarto senantiasa melakukan identifikasi, pengelolaan, dan pengungkapan atas keterkaitan antar pemilik saham, baik yang bersifat hubungan keluarga maupun hubungan usaha, guna memastikan tidak terjadinya benturan kepentingan dalam pengelolaan Bank.

Per 31 Desember 2025, berdasarkan hasil identifikasi, terdapat keterkaitan antar pemegang saham dalam bentuk hubungan keluarga, yaitu sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Hubungan	Keterangan
Indra Wibisono Wahyudi	Saudara Kandung	Memiliki hubungan keluarga dengan Caroline Tan dan Christiana
Caroline Tan	Saudara Kandung	Memiliki hubungan keluarga dengan Indra Wibisono Wahyudi dan Christiana
Christiana	Saudara Kandung	Memiliki hubungan keluarga dengan Indra Wibisono Wahyudi dan Caroline Tan

Keterkaitan tersebut merupakan hubungan keluarga dalam derajat pertama (kakak beradik) yang termasuk dalam kategori hubungan yang wajib diungkapkan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Meskipun terdapat keterkaitan antar pemilik saham, Bank memastikan bahwa seluruh proses pengambilan keputusan tetap dilakukan secara independen, objektif, dan profesional, dengan mengedepankan kepentingan Bank serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank juga telah menerapkan kebijakan terkait penanganan benturan kepentingan, termasuk kewajiban pengungkapan (disclosure) oleh pihak terkait serta mekanisme pengendalian internal yang memadai.

Dengan demikian, keterkaitan antar pemilik saham tersebut tidak memengaruhi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta tidak menimbulkan dampak negatif terhadap operasional dan kinerja Bank.

i. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam mendukung keberhasilan operasional dan pengembangan usaha Bank. Oleh karena itu, Bank senantiasa mengelola SDM secara profesional melalui perencanaan kebutuhan tenaga kerja, peningkatan kompetensi, serta penerapan sistem penilaian kinerja yang objektif dan terukur.

LAPORAN TAHUNAN 2025

Sampai dengan 31 Desember 2025, Bank memiliki karyawan yang tersebar pada Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Kas, yang terdiri dari fungsi bisnis, operasional, dan fungsi pendukung. Komposisi SDM disesuaikan dengan kebutuhan organisasi guna memastikan efektivitas dan efisiensi operasional.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, Bank secara berkelanjutan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan (training), baik internal maupun eksternal, yang meliputi bidang perkreditan, manajemen risiko, kepatuhan, layanan nasabah, serta penguatan kompetensi teknis dan manajerial.

Tabel Sumber Daya Manusia

1. Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Direksi	2
2	Dewan Komisaris	2
3	Pejabat Eksekutif	5
4	Kasie	7
5	CRM	1
6	Account Officer (AO)	7
7	Collector	6
8	Teller	3
9	Customer Service	2
10	Administrasi	3
11	Lainnya	7
	Total	45

2. Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	S2	1
2	S1	34
3	D3	3
4	SMA/Sederajat	7
	Total	45

3. Komposisi SDM Berdasarkan Usia

No	Kelompok Usia	Jumlah (Orang)
1	< 30 Tahun	5
2	30 – 40 Tahun	9

LAPORAN TAHUNAN 2025

No	Kelompok Usia	Jumlah (Orang)
3	> 40 Tahun	31
	Total	45

4. Program Pelatihan dan Pengembangan SDM

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta	Keterangan
1	Pelatihan Kredit	1	Eksternal
2	Manajemen Risiko	1	Eksternal
3	Kepatuhan & APU PPT	44	Internal
4	Perpajakan	3	Eksternal
6	Audit	1	Eksternal
5	Lainnya	5	Eksternal

j. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas Bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Bank menetapkan kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengacu pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan remunerasi tersebut diatur sebagai berikut:

1. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.
2. Kebijakan penggajian karyawan ditetapkan oleh Direksi dan diatur dalam Peraturan Perusahaan.
3. Gaji dibayarkan secara bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dalam satu tahun buku.
4. Tunjangan Hari Raya (THR) diberikan 1 (satu) kali dalam setahun, dengan besaran yang ditetapkan sesuai ketentuan dalam Peraturan Perusahaan.
5. Bonus tahunan diberikan berdasarkan kinerja dan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).
6. Fasilitas lain bagi anggota Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Bank memastikan bahwa kebijakan remunerasi yang diterapkan bersifat transparan, adil, dan kompetitif, serta selaras dengan kinerja dan kemampuan keuangan Bank. Selain itu, kebijakan tersebut juga dirancang agar tidak mendorong pengambilan risiko yang berlebihan dan tetap mendukung keberlanjutan usaha Bank.

k. Perubahan-Perubahan Penting Dalam Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Bank melakukan berbagai penyesuaian strategis dan operasional sebagai respons terhadap dinamika kondisi ekonomi, profil risiko, serta perkembangan regulasi. Seluruh perubahan tersebut dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudential banking), manajemen risiko yang memadai, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Adapun perubahan penting yang terjadi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- 1. Penyesuaian Kebijakan Penyaluran Kredit**
Bank menerapkan kebijakan penyaluran kredit yang lebih selektif dan berbasis risiko, termasuk pengetatan proses analisis kredit serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan. Langkah ini dilakukan sebagai upaya mitigasi risiko kredit serta menjaga rasio kualitas aset tetap dalam batas yang ditetapkan regulator.
- 2. Penguatan Pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK)**
Bank melakukan penguatan strategi penghimpunan dana dengan tetap memperhatikan struktur biaya dana (cost of fund) dan likuiditas. Pertumbuhan DPK dikelola secara terukur guna menghindari mismatch likuiditas serta menjaga rasio likuiditas dalam kondisi sehat.
- 3. Efisiensi dan Penataan Sumber Daya Manusia**
Penurunan jumlah karyawan dari 44 orang menjadi 41 orang merupakan bagian dari penyesuaian kebutuhan organisasi. Langkah ini telah melalui evaluasi beban kerja dan tidak berdampak signifikan terhadap operasional. Penurunan tingkat turnover dari 12,73% menjadi 6,25% juga menunjukkan peningkatan stabilitas SDM.
- 4. Penguatan Kompetensi dan Kepatuhan SDM**
Pelaksanaan 13 kegiatan pelatihan difokuskan pada aspek kritical seperti perkreditan, manajemen risiko, dan kepatuhan. Bank memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan menerapkan ketentuan internal serta regulasi, termasuk APU dan PPT.
- 5. Peningkatan Pengendalian Teknologi Informasi**
Bank melakukan optimalisasi sistem teknologi informasi melalui kerja sama dengan penyedia jasa TI, disertai penguatan pengendalian internal seperti pembatasan akses sistem, backup data, dan pemantauan berkala. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan risiko operasional dan risiko teknologi informasi.
- 6. Penguatan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Bank melaksanakan program K3 secara konsisten dan mencatat nihil kecelakaan kerja selama tahun 2025. Hal ini menunjukkan efektivitas penerapan kebijakan K3 dalam mendukung operasional yang aman.
- 7. Penyesuaian terhadap Ketentuan Regulasi**
Bank telah melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur internal sejalan dengan implementasi Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang P2SK serta POJK terkait BPR/BPRS. Penyesuaian ini mencakup aspek tata kelola, kualitas aset, pelaporan, dan teknologi informasi.

8. **Stabilitas Struktur Pengurus**

Tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2025. Stabilitas ini mendukung kesinambungan kebijakan strategis serta efektivitas fungsi pengawasan dan pengendalian internal.

Seluruh perubahan yang dilakukan selama tahun 2025 merupakan langkah mitigasi dan penyesuaian yang terukur dalam rangka menjaga stabilitas operasional, kualitas aset, serta kepatuhan terhadap regulasi. Bank secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan penguatan pengendalian internal guna meminimalkan potensi risiko serta memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Insumo Sumberarto disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan usaha selama tahun buku 2025 serta sebagai sarana penyampaian informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)** serta mengacu pada ketentuan dan pedoman yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bagi Bank Perekonomian Rakyat. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara konsisten dengan periode sebelumnya, dengan tetap memperhatikan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Insumo Sumberarto terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca);
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;
3. Laporan Perubahan Ekuitas;
4. Laporan Arus Kas;
5. Catatan atas Laporan Keuangan;

Manajemen PT BPR Insumo Sumberarto bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, serta memastikan bahwa laporan keuangan telah mencerminkan kondisi keuangan, kinerja usaha, dan arus kas secara akurat.

Dengan penyusunan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, PT BPR Insumo Sumberarto berkomitmen untuk terus menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan berkelanjutan.

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR INSUMO SUMBERARTO LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2025

(Dengan angka perbandingan untuk tahun berakhir 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	158.889.643	100.554.042
Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima	551.045.432	736.867.065
Penempatan pada Bank Lain	10.534.909.599	5.333.755.775
Penyisihan Kerugian	(226.875)	(708.970)
Kredit yang Diberikan	27.872.946.452	30.606.553.937
Penyisihan Kerugian Kredit	(1.299.531.355)	(1.319.534.107)
Jumlah Aset Lancar	37.818.032.896	35.457.487.742
Aset Tidak Lancar		
Agunan yang Diambilalih	200.000.000	-
Aset Tetap dan Inventaris	4.021.647.968	4.004.572.968
Akumulasi Penyusutan	(2.939.787.949)	(2.724.565.369)
Aset Tetap Neto	1.081.860.019	1.280.007.599
Aset Tidak Berwujud Neto	35.973.004	67.050.823
Aset Lain-lain	876.578.268	652.186.711
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.312.244.314	3.212.201.909
JUMLAH ASET	40.012.444.187	37.389.682.052
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
Kewajiban Segera	34.612.474	45.863.759
Utang Bunga	61.353.183	47.148.664
Utang Pajak	41.826.867	51.509.635
Simpanan	29.689.706.007	26.442.228.202
Simpanan dari Bank Lain	2.750.000.000	3.000.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	255.680.893	218.609.981
Kewajiban Lain-lain	250.487.971	439.398.543
Jumlah Kewajiban	33.083.667.395	30.244.758.784
EKUITAS		
Modal Disetor	2.600.000.000	2.600.000.000
Cadangan Umum	80.000.000	80.000.000
Cadangan Tujuan	340.000.004	225.601.059
Laba Belum Ditentukan Tujuan	3.115.661.485	3.115.661.517
Laba Tahun Berjalan	793.115.303	1.123.660.691
Jumlah Ekuitas	6.928.776.792	7.144.923.267
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	40.012.444.187	37.389.682.052

LAPORAN TAHUNAN 2025

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2025, kondisi keuangan PT BPR Insumo Sumberarto menunjukkan perkembangan yang terkendali dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (prudential banking) serta penerapan manajemen risiko yang memadai.

Dari sisi **aset**, total aset tercatat sebesar Rp.40.012.444.187 atau meningkat sebesar 7,02% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp.37.389.682.052. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan pada penempatan dana pada bank lain yang merupakan bagian dari strategi pengelolaan likuiditas. Sementara itu, kredit yang diberikan mengalami penurunan, yang mencerminkan kebijakan penyaluran kredit yang lebih selektif dan berbasis risiko dalam rangka menjaga kualitas aset produktif.

Dari sisi **kewajiban**, total kewajiban tercatat sebesar Rp.33.083.667.395 atau meningkat sebesar 9,39% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan simpanan nasabah (Dana Pihak Ketiga), yang mengindikasikan tingkat kepercayaan masyarakat yang tetap terjaga. Struktur kewajiban Bank masih didominasi oleh dana masyarakat, yang secara umum bersifat stabil.

Dari sisi **ekuitas**, tercatat sebesar Rp.6.928.776.792 atau mengalami penurunan sebesar 3,02% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp.7.144.923.267. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan menjadi Rp.793.115.303 dari Rp.1.123.660.691 pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan adanya tekanan terhadap kinerja profitabilitas.

Dari aspek **likuiditas**, peningkatan penempatan dana pada bank lain menunjukkan tersedianya buffer likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini sejalan dengan penerapan manajemen likuiditas yang prudent dalam rangka menjaga kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban kepada nasabah.

Secara keseluruhan, struktur neraca menunjukkan komposisi yang masih didominasi oleh aset produktif berupa kredit dan kewajiban berupa dana pihak ketiga, yang sesuai dengan karakteristik usaha Bank Perkreditan Rakyat.

Secara umum, posisi keuangan PT BPR Insumo Sumberarto per 31 Desember 2025 berada dalam kondisi **memadai dan terkendali**, dengan pertumbuhan aset dan penghimpunan dana yang positif serta profil likuiditas yang terjaga. Namun demikian, Bank perlu terus memperkuat kualitas aset produktif serta meningkatkan efisiensi operasional guna mendukung perbaikan kinerja profitabilitas dan penguatan struktur permodalan.

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR INSUMO SUMBERARTO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dengan angka perbandingan untuk tahun berakhir 31 Desember 2024)
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

Uraian	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga	6.479.717.033	7.631.564.424
Pendapatan Provisi Kredit	701.882.736	-
Beban Bunga	(1.881.598.596)	(1.683.269.640)
Jumlah Pendapatan Bunga Bersih	5.300.001.173	5.948.294.784
Pendapatan Operasional Lainnya	1.788.041.765	1.021.449.646
Jumlah Pendapatan Operasional	7.088.042.938	6.969.744.430
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Kerugian Penurunan Nilai Aset	1.391.898.982	-
Beban PPAP dan Penyusutan Aset Tetap	219.219.576	386.083.692
Beban Pemasaran	17.064.020	45.596.000
Beban Umum dan Administrasi	4.469.758.691	5.083.756.583
Beban Lainnya	32.728.433	103.603.247
Jumlah Beban Operasional	6.130.669.702	5.619.039.522
LABA OPERASIONAL	957.373.236	1.350.704.908
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	84.183.474	4.758.250
Beban Non Operasional	(109.736.274)	(26.043.800)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(25.552.800)	(21.285.550)
LABA SEBELUM PAJAK	931.820.436	1.329.419.358
Taksiran Pajak Penghasilan	(138.705.133)	(205.758.667)
LABA BERSIH	793.115.303	1.123.660.691
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Jumlah Laba Komprehensif	793.115.303	1.123.660.691

Berdasarkan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, kinerja keuangan PT BPR Insumo Sumberarto menunjukkan bahwa Bank tetap mampu mencatatkan laba, meskipun mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya sebagai dampak dari dinamika operasional dan pengelolaan risiko yang lebih prudent.

Dari sisi **pendapatan operasional**, Bank membukukan total pendapatan sebesar Rp.7.088.042.938 atau meningkat sebesar 1,70% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp.6.969.744.430. Peningkatan tersebut terutama ditopang oleh kenaikan pendapatan operasional lainnya dan pendapatan provisi kredit. Di sisi lain, pendapatan bunga mengalami penurunan yang sejalan dengan penyesuaian strategi penyaluran kredit yang lebih selektif dan berbasis risiko guna menjaga kualitas aset produktif.

Dari sisi **beban operasional**, Bank mencatat peningkatan menjadi Rp.6.130.669.702 dari Rp.5.619.039.522 pada tahun sebelumnya atau meningkat sebesar 9,10%. Peningkatan

LAPORAN TAHUNAN 2025

tersebut terutama disebabkan oleh pembentukan beban kerugian penurunan nilai aset keuangan (CKPN) sebesar Rp.1.391.898.982. Pembentukan CKPN dilakukan secara memadai sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku serta sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam pengelolaan risiko kredit.

Sejalan dengan hal tersebut, **laba operasional** tercatat sebesar Rp.957.373.236, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp.1.350.704.908. Penurunan ini mencerminkan adanya peningkatan biaya risiko serta penyesuaian struktur pendapatan.

Dari sisi **pendapatan (beban) non operasional**, Bank mencatat rugi bersih sebesar Rp.25.552.800, yang secara material tidak signifikan terhadap kinerja keseluruhan dan relatif stabil dibandingkan periode sebelumnya.

Dengan demikian, **laba sebelum pajak** tercatat sebesar Rp.931.820.436, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp.1.329.419.358. Setelah memperhitungkan beban pajak penghasilan sebesar Rp.138.705.133, Bank membukukan **laba bersih sebesar Rp.793.115.303**, atau menurun sebesar 29,41% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp.1.123.660.691.

Dari sisi **penghasilan komprehensif lain**, tidak terdapat transaksi yang material, sehingga jumlah laba komprehensif tahun berjalan sama dengan laba bersih yang dicatat.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT BPR Insumo Sumberarto tahun 2025 masih berada dalam kondisi **memadai dan terkendali**, dengan kemampuan Bank dalam mempertahankan profitabilitas secara positif. Penurunan laba yang terjadi sejalan dengan peningkatan beban operasional, khususnya terkait biaya risiko, serta penyesuaian pada sisi pendapatan.

Manajemen tetap berkomitmen untuk melakukan penguatan kinerja melalui peningkatan kualitas penyaluran kredit, optimalisasi sumber pendapatan, serta pengendalian biaya operasional, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator

3. Laporan Perubahan Ekuitas

PT BPR INSUMO SUMBERARTO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

Uraian	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Des 2024	2.600.000.000	80.000.000	225.601.059	4.239.322.208	7.144.923.267
Dividen				(908.132.285)	(908.132.285)
Cadangan Tujuan			114.398.945	(114.398.945)	-
Laba Ditahan				(101.129.493)	(101.129.493)
Laba Tahun Berjalan				793.115.303	793.115.303
Saldo 31 Des 2025	2.600.000.000	80.000.000	340.000.004	3.908.776.788	6.928.776.792

LAPORAN TAHUNAN 2025

Berdasarkan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, posisi ekuitas PT BPR Insumo Sumberarto menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh distribusi laba, pembentukan cadangan, serta kinerja laba tahun berjalan.

Penurunan ekuitas PT BPR Insumo Sumberarto pada tahun 2025 sebesar 3,02% terutama disebabkan oleh pembagian dividen, pembentukan cadangan, dan penyesuaian saldo laba yang secara neto lebih besar dibandingkan laba tahun berjalan; namun demikian, kondisi tersebut tidak berdampak terhadap tingkat kecukupan modal, di mana rasio **KPMM/CAR tercatat sebesar 37,26%**, jauh di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar **12%**, sehingga menunjukkan bahwa permodalan Bank tetap sangat kuat, mampu menyerap risiko, serta tetap memadai untuk mendukung kegiatan usaha dan rencana ekspansi ke depan.

4. Laporan Arus Kas

PT BPR INSUMO SUMBERARTO
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

Uraian	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	6.479.717.033	7.631.564.424
Provisi kredit	701.882.736	-
Pendapatan operasional lainnya	1.788.041.765	1.021.449.646
Pendapatan non operasional	84.183.474	4.758.250
Beban bunga	(1.881.598.596)	(1.683.269.640)
Beban CKPN	(1.391.898.982)	-
Beban penyusutan	(219.219.576)	(206.805.645)
Beban pemasaran	(17.064.020)	(45.596.000)
Beban administrasi dan umum	(4.469.758.691)	(5.083.756.583)
Beban operasional lainnya	(32.728.433)	(103.603.247)
Beban non operasional	(109.736.274)	(26.043.800)
Perubahan aset dan liabilitas		
Penempatan pada bank lain	(5.201.153.824)	(2.146.082.017)
Kredit yang diberikan	2.733.607.485	(3.388.894.659)
Tabungan	448.037.805	(1.087.630.457)
Deposito	2.799.440.000	4.344.500.000
Pajak penghasilan	(138.705.133)	(205.758.666)
Kas neto dari aktivitas operasional	1.333.811.325	942.690.038
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset tetap dan inventaris	198.147.580	(245.118.125)
Aset tidak berwujud	(39.970.000)	-
Aset lain-lain	(224.391.557)	(35.136.954)
Kas neto dari aktivitas investasi	(266.213.977)	(280.255.079)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		

LAPORAN TAHUNAN 2025

Cadangan tujuan	114.398.945	30.601.060
Pembagian laba	(1.123.660.691)	(763.511.211)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	58.335.602	(70.475.192)
Kas awal tahun	100.554.042	171.029.234
Kas akhir tahun	158.889.643	100.554.042

Arus kas **PT BPR Insumo Sumberarto** pada tahun 2025 menunjukkan kondisi likuiditas yang tetap terjaga, dengan arus kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp.1.333.811.325 yang mencerminkan kemampuan Bank dalam menghasilkan kas dari kegiatan usaha utama; arus kas investasi berupa pengeluaran sebesar Rp.266.213.977 digunakan untuk mendukung pengembangan aset operasional, sedangkan arus kas pendanaan dipengaruhi oleh pembagian dividen dan pembentukan cadangan sesuai keputusan RUPS; secara keseluruhan, kas dan setara kas meningkat sebesar Rp.58.335.602 menjadi Rp.158.889.643 pada akhir tahun, sehingga menunjukkan bahwa posisi likuiditas Bank berada pada tingkat yang memadai untuk memenuhi kewajiban dan mendukung operasional tanpa adanya indikasi tekanan likuiditas yang material.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan **PT BPR Insumo Sumberarto** merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan dan disusun untuk memberikan penjelasan yang memadai atas setiap pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama.

Seluruh rincian dan pengungkapan yang material telah disajikan secara sistematis dalam uraian masing-masing catatan sesuai dengan klasifikasi akun terkait, baik dalam bentuk narasi maupun tabel, sehingga mencerminkan kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas Bank secara wajar. Penyajian tersebut telah dilakukan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta ketentuan regulator, guna memastikan terpenuhinya prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kecukupan pengungkapan.

Dengan demikian, manajemen menyatakan bahwa Catatan atas Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan secara lengkap dan memadai, serta tidak terdapat informasi material yang tidak diungkapkan.

C. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Laporan Keuangan **PT BPR Insumo Sumberarto** untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) **Kristianto, Tarigan dan Margana**, yang merupakan Kantor Akuntan Publik independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), KAP memberikan opini **“Wajar Tanpa Pengecualian”** atas Laporan Keuangan PT BPR Insumo Sumberarto. Opini tersebut menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Pemberian opini tersebut didasarkan pada hasil pemeriksaan atas sistem pengendalian

LAPORAN TAHUNAN 2025

internal, pengujian atas transaksi dan saldo akun, serta evaluasi atas penerapan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Bank. Selain itu, audit juga mencakup penilaian atas kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Dengan diperolehnya opini Wajar Tanpa Pengecualian, manajemen meyakini bahwa Laporan Keuangan PT BPR Insumo Sumberarto telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia serta memenuhi ketentuan regulator yang berlaku.

D. PENUTUP

Tahun 2025 menjadi pijakan strategis bagi **PT BPR Insumo Sumberarto** dalam memperkuat fundamental usaha, menjaga kinerja yang sehat, dan mengarahkan transformasi menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Ke depan, Bank akan terus mengakselerasi penguatan kualitas aset, optimalisasi permodalan, serta transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Bank optimis mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian masyarakat.

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, nasabah, Otoritas Jasa Keuangan, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut menjadi landasan penting bagi Bank untuk terus tumbuh dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat, khususnya di wilayah operasional Bank.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT "INSUMO SUMBERARTO"

KANTOR PUSAT : Jl. Urip Sumoharjo No. 106 Kediri Telp. (0354) 693877 - 683839
KANTOR CABANG : Jl. Raya Ngadiluwih No. 15 Ngadiluwih Kediri Telp. (0354) 479184 - 478348
E-MAIL : admin@bprbisa.co.id bpr_insumo@yahoo.co.id insumosumberarto@gmail.com
WEBSITE : <https://bprbisa.co.id>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025 PT BPR INSUMO SUMBERARTO

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT BPR Insumo Sumberarto, menyatakan bahwa Laporan Tahunan Tahun 2025 telah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan dan TKK BPR dan BPRS

Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran dan keakuratan seluruh informasi yang disajikan dalam laporan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kediri, April 2026

PT BPR Insumo Sumberarto

Direksi



Sudirman Marpaung
Direktur Utama

Galih Ajitama
Direktur